

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
A. Anatomi Hepar.....	11
B. Epidemiologi	15
C. Etiologi.....	18
D. Diagnosis.....	22
E. Penatalaksanaan.....	25
F. CT <i>scan</i> abdomen 4 fase.....	29
G. Kerangka Teori	42
H. Kerangka Konsep.....	43
I. Hipotesis	44
BAB III	45
A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Subjek Penelitian	46

D. Besar Sampel Penelitian.....	47
E. Variabel Penelitian	48
F. Definisi Operasional	49
G. Cara Penelitian	52
H. Skema Alur Penelitian	56
I. Pengukuran	57
J. Analisis Data	57
K. Pertimbangan Etik.....	58
L. Pendanaan.....	58
BAB IV	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Uji Reliabilitas Intraobserver	59
2. Hasil Pengukuran dan Analisis Statistik	61
B. Pembahasan.....	79
BAB V	91
A. Simpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN 1. ETHICAL CLEARANCE.....	97
LAMPIRAN II. UJI STATISTIK	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian perbedaan nilai penyangatan kontras CT <i>scan</i> abdomen 4 fase pada KHS.	8
Tabel 2. Hasil perhitungan indeks kappa intraobserver karakteristik CT <i>scan</i> abdomen 4 fase pada 10 subyek KHS dan 10 subyek hepatal metastasis.....	60
Tabel 3. Hasil interpretasi variabel pola penyangatan kontras CT <i>scan</i> abdomen 4 fase subyek penelitian.	66
Tabel 4. Data hasil analisis variabel nilai penyangatan kontras.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi hepar.....	11
Gambar 2. Gambar skematik segmen-segmen hepar).....	13
Gambar 3. Triad portal.....	14
Gambar 4. Distribusi wilayah KHS	17
Gambar 5. Mekanisme hepatokarsinogenesis KHS.....	19
Gambar 6. Tampilan molekuler dan histopatologi KHS.....	21
Gambar 7. Algoritma diagnosis KHS..	23
Gambar 8. Klasifikasi BCLC	24
Gambar 9. Algoritma penatalaksanaan KHS	26
Gambar 10. Fase kontras pada CT scan dan MRI hepar.....	30
Gambar 11. Tampilan gambar CT scan abdomen kontras hepar.....	31
Gambar 12. KHS pada umur 58 tahun dengan hepatitis B kronik.....	32
Gambar 13. Gambaran CT scan 4 fase KHS	33
Gambar 14. Tampilan penyangatan heterogen <i>mosaic appearance</i> tumor KHS.....	33
Gambar 15. Tumor KHS besar dengan invasi vena porta.....	33
Gambar 16. Beberapa tampilan <i>prominent intratumoral vessels</i> pada tumor KHS.....	34
Gambar 17. Gambaran <i>corona enhancement</i> pada KHS	35
Gambar 18. Tumor KHS pada sirosis hepatis dengan <i>arteriportal shunt</i>	36
Gambar 19. Pola penyangatan <i>peripheral rim</i> pada hepatal metastasis.....	36
Gambar 20. Hepatal metastasis pada CT scan abdomen.	37
Gambar 21. Pola penyangatan hepatal metastasis berupa <i>mexican hat appearance</i>	38
Gambar 22. Pola penyangatan <i>Internal bull's-eye appearance</i>	38
Gambar 23. Hepatal metastasis tipe kistik.....	39
Gambar 24. KHS tipe kistik.....	40
Gambar 25. Hepatal metastasis dengan kalsifikasi amorf intralesi.....	41
Gambar 26. CT scan KHS fase vena porta, dengan properti lemak intralesi	41
Gambar 27. Distribusi subyek berdasarkan rentang umur.	62
Gambar 28. Distribusi jenis kelamin subyek.	62

Gambar 29. Distribusi tumor primer hepatal metastasis.	63
Gambar 30. Distribusi jumlah lesi pada subyek (<i>single /multiple</i>).	64
Gambar 31. Distribusi rentang diameter lesi tumor.	65
Gambar 32. Hasil interpretasi variabel penyangatan visual relatif fase arteri.....	67
Gambar 33. Hasil interpretasi variabel penyangatan visual relatif fase vena.	68
Gambar 34. Hasil interpretasi variabel <i>prominent intratumoral vessels</i>	69
Gambar 35. Hasil interpretasi variabel <i>internal mosaic appearance</i>	69
Gambar 36. Hasil interpretasi variabel <i>corona enhancement</i>	70
Gambar 37. CT scan sampel KHS, yang menunjukkan <i>prominent intratumoral vessels</i> , <i>internal mosaic appearance</i> dan <i>corona enhancement</i> , juga tampak penyangatan visual tumor relatif parenkim di fase arteri serta <i>washout</i> di fase vena dan <i>delayed</i>	70
Gambar 38. Hasil interpretasi variabel <i>peripheral rim enhancement</i>	71
Gambar 39. Tumor primer dari hepatal metastasis <i>peripheral rim enhancement</i>	71
Gambar 40. Pola <i>peripheral rim enhancement</i> pada referensi dan sampel penelitian.	71
Gambar 41. Hasil interpretasi variabel <i>mexican hat appearance</i>	72
Gambar 42. Tumor primer dari hepatal metastasis <i>mexican hat appearance</i>	72
Gambar 43. Pola <i>mexican hat appearance</i> , pada referensi dan sampel penelitian.	72
Gambar 44. Hasil interpretasi variabel <i>bull's eye appearance</i>	73
Gambar 45. Pola penyangatan <i>bull's eye appearanc</i> , pada referensi dan sampel	73
Gambar 46. Hasil interpretasi variabel kalsifikasi intratumoral.	74
Gambar 47. Pola kalsifikasi intratumoral pada referensi dan sampel penelitian	74
Gambar 48. Hasil interpretasi variabel kistik intratumoral.	75
Gambar 49. Pola kistik intratumoral pada referensi dan sampel penelitian.....	75
_Gambar 50. Hasil interpretasi variabel thrombus vena porta.	76

DAFTAR SINGKATAN

KHS	: Karsinoma Hepatoselluler
FKKMK	: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
AASLD	: <i>American Asscociations of Study Liver Disease</i>
HCC	: Hepatocellular carcinoma
CT scan	: <i>Computed Tomography scan</i>
EASL	: <i>European asscociationsfor Study of the Liver</i>
US	: <i>Ultrasound</i>
AFP	: Alphafetoprotein
LIRADS	: <i>Liver Imaging Reporting Data Systems</i>
ACR	: <i>American College of Radiology</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
ROI	: <i>Region of Interest</i>
DICOM	: <i>Digital Imaging and Communication in Medicine</i>
PACS	: <i>Picture Archieving and Communicating System</i>
SPSS	: <i>Special Package for Social Science</i>